

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Rabu 12 Maret 2025
Wilayah	Kabupaten Bone



Ulin Bola Soba Tiba, Proyek Tetap Mulur

Ulin Bola Soba Tiba, Proyek Tetap Mulur

BONE, FAJAR — Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bone belum bisa memastikan kelanjutan pengerjaan proyek renovasi rumah adat Bone, Bola Soba. Efisiensi anggaran dari pusat jadi alasan.

Kepala Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang (BMCKTR) Bone Askar kayu Ulin pengganti yang telah hanyut di Teluk Palu telah tiba di Bone. Kayu itu merupakan pengganti dari kayu sebelumnya yang "hilang" di perjalanan.

Kayu pengganti diantar-kan langsung oleh rekanan yang bertanggung jawab dalam proyek sebelumnya, yakni CV Mega Jaya. meski demikian Askar belum bisa memastikan kapan pengerjaan proyek ini berlanjut.

Pengerjaan proyek telah molor sejak 2022. Seharusnya kembali diajukan pada 2025, hanya saja anggaran yang diajukan masuk dalam radar efisiensi. "Jadi biar sudah ada kayunya, kita masih harus tunggu dulu penyesuaian,"

beber Askar, kemarin.

Sebagaimana diketahui proyek ini dilaporkan telah menelan anggaran hingga Rp3,2 miliar dari total anggaran yang diajukan sebesar Rp10,7 miliar pada 2023. Pengerjaan yang mulur ini sempat disorot oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) lantaran sempat mengalami wanprestasi.

Soal pengerjaannya, akan kembali ke kebijakan pimpinan dan tim anggaran pemerintah daerah (TAPD). Setelah ada penyesuaian, proyek ini baru bisa

kembali berkontrak dengan rekanan.

"Ini kan kaitannya semua dengan Inpres 1 Tahun 2025 (tentang Efisiensi Belanja). Jadi penyesuaian itu berada di ranah tim anggaran. Kalau sudah, baru kontrak ini bisa dilanjutkan," bebernya.

Sementara itu, anggota DPRD Bone Andi Idris Alang telah meminta agar proyek ini ditunda lebih dahulu. Pemkab mesti mengutamakan penyelesaian defisit

dan ketentuan dari pusat.

"Kan sudah saya tegas-kan, ini sifatnya bisa ditunda dulu, ada yang lebih urgen untuk diselesaikan," jelasnya.

Politisi Golkar ini sebelumnya mengingatkan, sejumlah proyek 2024 yang belum terbayarkan oleh pemerintah, ditambah adanya utang ke BPJS, hingga utang pilkada ke pusat. "Jadi ini dulu prioritas nomor satu. Kita tunggu penyesuaian anggaran," katanya. **(an/zuk)**